

BAB IV PENUTUP

A. Kesimpulan

Pada bagian ini peneliti akan memaparkan kesimpulan yang diperoleh berdasarkan hasil analisis temuan data penelitian atas rumusan masalah yang telah ditetapkan pada awal penelitian yaitu, “Bagaimana pemetaan pesan vaginismus pada media sosial Instagram dalam akun @vaginismusindonesia?”. Pemetaan pesan yang muncul pada akun Instagram @vaginismusindonesia memiliki pola berbeda dalam tiga kategori unggahannya.

Konten dengan kategori Edukasi menitikberatkan pesan untuk mengedukasi dan memuat sudut pandang dari komunikan dan komunikator. Pemetaan pesan dalam unggahan kategori ini adalah pemaparan pesan dari komunikan yakni pengikut akun Instagram @vaginismusindonesia dalam bentuk gambar (*screenshot*), penjabaran cerita atau masalah utama dari pesan terkait oleh akun @vaginismusindonesia, penjelasan stigma tentang vaginismus yang muncul dalam pembahasan, serta perlawanan terhadap stigma oleh dr. Robbi melalui fakta dan penjelasan medis.

Konten dengan kategori Inspirasi memuat pesan dengan nilai utama serupa dengan kategori Edukasi, dengan penekanan pendekatan pada sisi afektif pengikut. Pemetaan pesan dalam unggahan kategori Inspirasi adalah gambar foto peristiwa, cerita latar belakang pasien terkait dalam unggahan, penyampaian pergumulan yang

dihadapi penderita, harapan dr. Robbi bagi penderita maupun pasien, serta penegasan terkait fakta bahwa vaginismus adalah penyakit yang dapat disembuhkan.

Sementara konten terakhir yakni kategori Promosi yang memiliki tujuan utama memperkenalkan vaginismus secara general, memiliki pemetaan pesan yang paling berbeda dengan dua kategori konten lainnya. Unggahan kategori Promosi berupa poster yang memuat pesan rinci terkait terlaksananya sebuah acara. Penjelasan deskriptif hingga benefit dari acara turut disampaikan melalui *caption* unggahan.

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, terdapat saran yang dapat diberikan peneliti, yakni bagi akun Instagram @vaginismusindonesia dan bagi peneliti selanjutnya, khususnya dalam diskusi seputar vaginismus serta praktik komunikasi kesehatan dalam media sosial di Indonesia.

1. Bagi akun Instagram @vaginismusindonesia

Pemetaan pesan pada setiap unggahan akun sudah dilakukan dengan cukup baik, sehingga pesan bisa tersampaikan dan diterima dengan baik. Namun, alangkah lebih baik jika unggahan dengan kategori Promosi tidak hanya berupa *repost* dari akun penyelenggara acara, melainkan berisi penjelasan lebih lengkap terkait topik pembahasan khususnya dalam kaitannya dengan vaginismus, serta *Call to Action* yang lebih persuasif, sehingga dapat

mempengaruhi pengikut akun Instagram @vaginismus untuk mengikuti acara terkait.

2. Bagi peneliti selanjutnya

Pada topik terkait vaginismus, khususnya pada diskusi terkait vaginismus dalam media sosial di Indonesia, terdapat beberapa hal yang masih dapat diperdalam untuk diteliti. Peneliti selanjutnya dapat meneliti terkait konstruksi pesan melalui sudut pandang komunikator yakni akun Instagram @vaginismusindonesia dengan teknik wawancara, maupun melalui sudut pandang komunikan yakni dengan melakukan penelitian pada pengikut akun @vaginismusindonesia dengan teknik serupa.

DAFTAR PUSTAKA

- Adrian, d. K. (2021, Februari 10). Pentingnya Pendidikan Seksual untuk Anak. Retrieved from <https://www.alodokter.com/pendidikan-seksual-untuk-anak>
- Aldira, N. P. (2020). Motif Penggunaan Fitur Stories Highlight Instagram sebagai Memori Media bagi Generasi Milenial. *AVANT GARDE*, 08(02), 149-164. Retrieved from <file:///C:/Users/acer/Downloads/29%20MARET%202022/1180-3227-2-PB.pdf>
- Allahdadi, K. J. (2009). Female Sexual Dysfunction: Therapeutic Options and Experimental Challenges. *Cardiovascular & Hematological Agents in Medicinal Chemistry*, 7(4), 260-269. doi:<https://doi.org/10.2174/187152509789541882>
- Alodokter. (2016, Maret 30). *Tanya Dokter* . Retrieved from Alodokter: <https://www.alodokter.com/komunitas/topic/skoliosis-28>
- Ananda, K. S. (2012, Maret 31). Vaginismus sebabkan "pain seks" pada wanita. Retrieved from <https://www.merdeka.com/sehat/vaginismus-sebabkan-quotpain-seksquot-pada-wanita.html>
- Ardian, G. (2018, May 17). 5 Jenis Konten Media Sosial untuk Menunjang Pemasaran Bisnismu. Retrieved from <https://nolimit.id/blog/2018/05/17/5-jenis-konten-media-sosial-untuk-menunjang-pemasaran-bisnismu/>
- Ardianto, E. (2011). *Komunikasi 2.0 Teoritis dan Implikasi*. Yogyakarta: ASPIKOM Buku Litera dan Perhumas.
- Ardina, M. (2017, Mei). AKSES INFORMASI KESEHATAN REPRODUKSI . *Jurnal Komunikator* , 9(17). Retrieved from <https://journal.umy.ac.id/index.php/jkm/article/view/2678/2683>
- Asfar, A. M. (2019, Januari). ANALISIS NARATIF, ANALISIS KONTEN, DAN ANALISIS SEMIOTIK (Penelitian Kualitatif). *Penelitian Kualitatif* , 1-54. doi:10.13140/RG.2.2.21963.41767
- BBC News. (2019, September 19). Vaginismus: 'Tubuh saya tidak mengizinkan saya berhubungan seksual'. Retrieved from <https://www.bbc.com/indonesia/majalah-49749951>

- Boyd, D. (2010). Social Network Sites as Networked Publics: Affordances, Dynamics, and Implications. *Networked Self: Identity, Community, and Culture on Social Network Sites*, 39-58.,
- Butsi, Febry I. (2019, September 1). MEMAHAMI PENDEKATAN POSITIVIS, KONSTRUKTIVIS, DAN KRITIS DALAM METODE PENELITIAN KOMUNIKASI. *Jurnal Ilmiah Ilmu Komunikasi COMMUNIQUE*, 2(1), 48-55. Retrieved from <https://ejurnal.stikpmedan.ac.id/index.php/JIKQ/article/view/27/25>
- Chat. (2022). *Merriam Webster Dictionary*. Retrieved from merriam-webster.com
- Cole, F. L. (1988). Content analysis: process and application. *Clinical Nurse Specialist*, 2(1), 53-57.
- Conn, A., & Rodges, K. R. (2021, Maret). *Genitopelvic Pain/Penetration Disorder*. Retrieved from MSD MANUAL: <https://www.msmanuals.com/professional/gynecology-and-obstetrics/sexual-dysfunction-in-women/genitopelvic-pain-penetration-disorder>
- Crowley, T., Goldmeier, D., & Hiller, J. (2009). Diagnosing and managing vaginismus. *BMJ*. doi:<https://doi.org/10.1136/bmj.b2284>
- DataReportal. (2022). *DIGITAL 2022: INDONESIA*. DATAREPORTAL. Retrieved from <https://datareportal.com/reports/digital-2022-indonesia>
- Dini. (2021, Agustus 16). Mengenal Komunitas Pejuang Vaginismus, Saling Dukung Kalahkan Stigma. Retrieved from <https://nova.grid.id/read/052845436/mengenal-komunitas-pejuang-vaginismus-saling-dukung-kalahkan-stigma?page=all>
- Effendy, O. U. (2003). *Ilmu, Teori, dan Filsafat Komunikasi*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Femina. (2016, Juni 22). Hasil Survei! Orang Tua Enggan Memberi Pendidikan Seks Untuk Anak. Retrieved from <https://www.femina.co.id/family/hasil-survei-orang-tua-enggan-memberi-pendidikan-seks-untuk-anak>
- Gunawan, I. (2013). *METODE PENELITIAN KUALITATIF: Teori dan Praktik*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Hakim, A., & Kadarulah, O. (2016). PENGARUH INFORMASI MEDIA MASSA TERHADAP PENGETAHUAN KESEHATAN REPRODUKSI PADA

- SISWA SMA. *PSYCHO IDEA*, 14(1), 31-41. Retrieved from <http://jurnalnasional.ump.ac.id/index.php/PSYCHOIDEA/article/view/1574>
- Halodoc. (2021). Vaginismus. Retrieved from <https://www.halodoc.com/kesehatan/vaginismus>
- Hamidi. (2010). *Metode Penelitian Kualitatif Pendekatan Praktis Penulisan Proposal dan Laporan Penelitian*. Malang: UMM Press.
- Harahap, R. A. (2019). *Buku Ajar Komunikasi Kesehatan*. Jakarta: Prenada Media .
- Hsieh, H. F., & Shannon, S. E. (2005). Three approaches. *Qualitative Health*, 15(9), 1277-1288.
- Iman, M. (2020, Juni 14). Pengguna Instagram di Indonesia Didominasi Wanita dan Generasi Milenial. Retrieved from <https://www.goodnewsfromindonesia.id/2020/06/14/pengguna-instagram-di-indonesia-didominasi-wanita-dan-generasi-milenial>
- Junaedi, F., & Sukmono, F. (2018). *KOMUNIKASI KESEHATAN: SEBUAH PENGANTAR KOMPREHENSIF*. Jakarta: Prenamedia Group.
- Koteyko, N., & Hunt, D. (2018). Special issue: Discourse analysis perspectives on online health communication. *Discourse, Context & Media*, 25, 1-4. doi:<https://doi.org/10.1016/j.dcm.2018.08.002>
- Lahaie, M. A., Boyer, S. C., Amsel, R., Khalife, S., & Binik, Y. M. (2010). Vaginismus: A Review of the Literature on the Classification/Diagnosis, Etiology and Treatment. *Women's Health*, 6(5), 705-719. doi:<https://doi.org/10.2217/WHE.10.46>
- Lamont, J. (1978). Vaginismus. *American Journal of Obstetrics and Gynecology*, 131(6), 632-636. doi:[https://doi.org/10.1016/0002-9378\(78\)90822-0](https://doi.org/10.1016/0002-9378(78)90822-0)
- Leavell, H., & Clark, E. (1965). *Preventive Medicine for the Doctor in His Community: An Epidemiologic Approach*. New York : Blakiston Division, McGraw-Hill .
- Maibach, E., & Holtgrave, D. (1995). ADVANCES IN PUBLIC. *Annual Review Public Health*, 16, 219-238. Retrieved from <https://www.annualreviews.org/doi/pdf/10.1146/annurev.pu.16.050195.001251>
- Makarim, F. R. (2021, Mei 18). 6 Langkah Penanganan Vaginismus yang Bisa Dilakukan.

- Maryolein, S., Hapsari, N. D., & Oktaviani, R. C. (2019). INSTAGRAM SEBAGAI MEDIA PUBLIKASI DALAM MEMBANGUN BRAND AWARENESS JAKARTA AQUARIUM. *AVANT GARDE: JURNAL ILMU KOMUNIKASI*, 07(01), 19-41. doi:<http://dx.doi.org/10.36080/avg.v7i1.849>
- Maulana, H. (2009). *Promosi Kesehatan*. Jakarta : PT. Penerbit Buku Kedokteran EGC.
- Mayring, P. (2004). *Qualitative Content Analysis*. London, UK : Sage Publications.
- NapoleonCat. (2021). *Instagram users in Indonesia*. Poland : Napoleon Sp. . Retrieved from <https://napoleoncat.com/stats/instagram-users-in-indonesia/2021/12/>
- Nareza, d. M. (2020, April 13). Sering Dianggap Sama, Ini Perbedaan Obstetri dan Ginekologi.
- O'Sullivan, P. B., & Carr, C. T. (2018). Masspersonal communication: A model bridging the. *New Media & Society*, 20(3), 1161-1180. Retrieved from <https://journals.sagepub.com/doi/abs/10.1177/1461444816686104?journalCode=nmsa>
- Pacik, P. (2014). Understanding and treating vaginismus: a multimodal approach. *International Urogynecology Journal*, 25, 1613-1620. doi:<https://doi.org/10.1007/s00192-014-2421-y>
- Pathak, V., Jena, B., & Kalra, S. (2013, July-September). Qualitative research. *Perspective in Clinical Research*, 4(3). doi:10.4103/2229-3485.115389
- Putri, Aditya Widya (2018, Juni 29). Vaginismus: Disfungsi yang Bikin Perempuan Sulit Berhubungan Seks. Retrieved from <https://tirto.id/vaginismus-disfungsi-yang-bikin-perempuan-sulit-berhubungan-seks-cM5t>
- Putri, A. W. (2018, Juni 29). Vaginismus: Disfungsi yang Bikin Perempuan Sulit Berhubungan Seks. Retrieved from <https://tirto.id/vaginismus-disfungsi-yang-bikin-perempuan-sulit-berhubungan-seks-cM5t>
- Rakhmawati, Yuliana. (2020, Desember 2). ICT for Youth Philanthropy: A Study towards Kitabisa.cm and GandengTangan.co.id. *Jurnal ILMU KOMUNIKASI*, 17(2), 145-166. Retrieved from <https://ojs.uajy.ac.id/index.php/jik/article/view/2012/1977>

- Saleh, T. M. (2015). Konstruksi Pesan Penegakan Hukum Di Indonesia Dalam Film "Java Heat". *Jurnal E-Komunikasi* , 3(1), 4-5. Retrieved from file:///C:/Users/acer/Downloads/Konstruksi%20Pesan.pdf
- Saputra, Y. (2021, Maret 4). 'Vagina saya seperti menolak' - cerita pengidap vaginismus yang menghadapi stigma dan trauma. Retrieved from <https://www.bbc.com/indonesia/majalah-56261560>
- Sari, A. A., & Susanti, R. (2020). Construction of Social Media Messages and Follower Reactions. doi:10.4108/eai.8-9-2020.2301333
- Sari, A. N., Samosir, Y. A., & Pramono, A. A. (2021). PEMANFAATAN MEDIA SOSIAL DALAM SOSIALISASI PENDIDIKAN KESEHATAN REPRODUKSI REMAJA (PKRR) DI ERA PANDEMIK COVID-19. 2020: *Prosiding Forum Ilmiah Tahunan IAKMI (Ikatan Ahli Kesehatan Masyarakat Indonesia)*. Retrieved from <http://jurnal.iakmi.id/index.php/FITIAKMI>
- Sari, D. N., & Basit, A. (2020). Media Sosial Instagram Sebagai Media Informasi Edukasi Parenting. *PERSEPSI: Communication Journal*, 3(1), 23-36. doi:10.30596/persepsi.v%vi%i.4428
- Schreier, M. (2012). *Qualitative Content Analysis in Practice*. London, UK : Sage Publications, Inc.
- Sukandarrumidi. (2006). *METODOLOGI PENELITIAN: PETUNJUK PRAKTIS UNTUK PENELITI PEMULA*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- United Nations. (2015). *The 17 Goals*. Retrieved from Goals: <https://sdgs.un.org/goals>
- United Nations. (2015, September 25). *Transforming our world: the 2030 Agenda for Sustainable Development*. Retrieved from 2030 Agenda: <https://sdgs.un.org/2030agenda>
- Von Glasersfeld, E. (1987). *The Construction of Knowledge: Contributions to Conceptual Semantics* . Seaside, California : Intersystems Publications .
- Wicaksono, R. A. (2022). *@vaginismusindonesia*. Retrieved from <https://www.instagram.com/vaginismusindonesia/?hl=id>
- World Health Organization. (2022). *Health Promotion* . Retrieved from WHO Int: <https://www.who.int/westernpacific/about/how-we-work/programmes/health-promotion>

Yuliastuti, D. (2021, September 19). Vaginismus, Jangan Salahkan Perempuan.
Retrieved from
<https://koran.tempo.co/read/gaya-hidup/468044/bahaya-stigma-bagi-perempuan-penderita-vaginismus>